

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN UPAYA PENCEGAHAN SECARA FARMAKOLOGI DAN NON FARMAKOLOGI PENYAKIT DIABETES MELITUS TIPE 2 PADA MAHASISWA NON KESEHATAN DI KOTA BANDUNG

Oleh:

Baiq Kamilia Apriliani

221FF04002

Sindrom metabolik dapat meningkatkan risiko banyak permasalahan kesehatan diantaranya yaitu Diabetes Melitus tipe 2, infark miokard, stroke, serta penyakit hati berlemak non-alkohol. Mahasiswa yang memiliki pola hidup cenderung tidak baik dapat menimbulkan risiko penyakit yang tidak menular salah satunya yaitu DM tipe 2. Indonesia adalah negara yang kaya akan tanaman obat terutama untuk mencegah penyakit DM tipe 2. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, upaya pencegahan dan hubungan pengetahuan dengan upaya pencegahan secara farmakologi dan non farmakologi penyakit Diabetes Melitus tipe 2 pada mahasiswa non kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode *Analitik Observasional* dengan pendekatan studi *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *accidental sampling*, didapatkan sampel sebanyak 103 sampel. Penelitian dilakukan pada bulan April-Juni 2024 di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa termasuk kedalam kategori cukup (64,92%) dan upaya pencegahan mahasiswa termasuk kedalam kategori kurang (53,30%). Diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,513 ($P > 0,05$) yang berarti bahwa tidak terdapat hubungan pengetahuan dengan upaya pencegahan secara farmakologi dan non farmakologi penyakit Diabetes Melitus tipe 2 pada mahasiswa non kesehatan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Kata Kunci: Diabetes Melitus tipe 2, Tingkat pengetahuan, Upaya Farmakologis Pencegahan

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND PHARMACOLOGICAL AND NON-PHARMACOLOGICAL EFFORTS TO PREVENT TYPE 2 DIABETES MELLITUS AMONG NON-HEALTH STUDENTS IN BANDUNG CITY.

By:

Baiq Kamilia Apriliani

221FF04002

Metabolic syndrome can increase the risk of many health problems including type 2 diabetes mellitus, myocardial infarction, stroke, and non-alcoholic fatty liver disease. Students who have a lifestyle that tends to be unfavorable can pose a risk of non-communicable diseases, one of which is type 2 diabetes. Indonesia is a country rich in medicinal plants, especially to prevent type 2 diabetes. This study was conducted to determine the level of knowledge, prevention efforts and the relationship between knowledge and pharmacological and non-pharmacological efforts to prevent type 2 diabetes mellitus in non-health students. This research used Observational Analytic method with cross-sectional study approach. Sampling was done using accidental sampling technique, obtained a sample of 103 samples. The research was conducted in April-June 2024 at the State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung. The data obtained were processed using the Spearman Rank test. The results showed that the level of knowledge of students was included in the moderate category (64.92%) and student prevention efforts were included in the insufficient category (53.30%). The results obtained a significance value of 0.513 ($P > 0.05$) which means that there is no relationship between knowledge and pharmacological and non-pharmacological efforts to prevent type 2 diabetes mellitus in non-health students of UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Keywords: Type 2 Diabetes Mellitus, Level of knowledge, Pharmacological Prevention Efforts